

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah kerja atau prosedur penelitian yang akan dilakukan pada saat mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa, serta menginterpretasikan data. “Jadi pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2018, 3).

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesehatan koperasi simpan pinjam. Ruang lingkup penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam meliputi penilaian terhadap beberapa aspek seperti aspek permodalan, kualitas aktiva produktif dan Likuiditas.

1. Permodalan

Permodalan koperasi dinilai berdasarkan rasio modal sendiri terhadap total asset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman beresiko terhadap pinjaman yang diberikan.

2. Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif dinilai melalui 4 rasio yaitu rasio pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah dan rasio pinjaman beresiko terhadap pinjaman yang diberikan.

3. Likuiditas

Aspek likuiditas dinilai melalui 2 rasio yaitu rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 202) “metode dokumentasi adalah penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat dan sebagainya”.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini lebih menekankan pada pencarian fakta dan pengumpulan data dalam bentuk arsip laporan keuangan pada Koperasi Abiyah Abadi Jaya yaitu data berupa profil koperasi, struktur organisasi,, serta laporan keuangan Koperasi Abiyah Abadi Jaya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:188), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara secara terstruktur berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Tahun 2016 yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Abiyah Abadi Jaya dari segi manajemennya. Wawancara dilakukan kepada pimpinan koperasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum, profil koperasi serta laporan keuangan Koperasi Abiyah Abadi Jaya.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dokumentasi dalam mengumpulkan data sehingga instrument yang digunakan penelitian berupa pedoman dokumentasi antara lain:

1. Dokumentasi gambaran umum umum Profil Koperasi Abiyah Abadi Jaya
2. Dokumentasi Laporan Keuangan Koperasi Abiyah Abadi Jaya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2018:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasinya adalah data keuangan Koperasi Abiyah Abadi Jaya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:120) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Penelitian ini menggunakan sampel populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2018.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI Nomor 06//Per/Dep.6/IV/2016 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penilaian Aspek dan Komponen Kesehatan KSP

Penilaian aspek-aspek kesehatan koperasi diberikan bobot sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 35. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 13
Aspek, Komponen, dan Penilaian Tingkat Kesehatan KSP

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			15
		a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset $\frac{\text{modal sendiri}}{\text{total aset}} \times 100\%$	6	
		b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko $\frac{\text{modal sendiri}}{\text{pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$	6	
		c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri $\frac{\text{modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3	
2	Kualitas Aktiva Produktif			25
		a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{volume pinjaman pada anggota}}{\text{volume pinjaman}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$	5	
		c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah $\frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	5	

		d. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	
3	Likuiditas			15
		a. Rasio kas $\frac{\text{kas + bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	10	
		b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$	5	
jumlah				55

Sumber: PerDep BPKK&UKM RI Nomor 06//Per/Dep.6/IV/2016

2. Penilaian Tingkat Kesehatan KSP

Perincian mengenai tata cara penilaian kesehatan KSP menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 14

Skor untuk menetapkan predikat kesehatan KSP

Skor	Predikat
$45 < x < 55$	SEHAT
$35 < x < 45$	CUKUP SEHAT
$25 < x < 35$	KURANG SEHAT
$15 < x < 25$	TIDAK SEHAT
< 15	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: PerDep BPKK&UKM RI Nomor 06//Per/Dep.6/IV/2016

Keterangan:

- a. Skor yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap aspek permodalan, kualitas aktiva produktif dan likuiditas. dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP yang dibagi dalam 5 (lima) golongan yaitu:
 - 1) Sehat
 - 2) Cukup sehat

- 3) Kurang sehat
 - 4) Tidak sehat; atau
 - 5) Sangat tidak sehat.
- b. Penetapan predikat kesehatan KSP dan USP Koperasi berdasarkan skor sebagai berikut:
- 1) Skor penilaian sama dengan 45 sampai 55, termasuk dalam predikat "Sehat";
 - 2) Skor penilaian sama dengan 35 sampai lebih kecil dari 45, termasuk dalam predikat "Cukup Sehat";
 - 3) Skor penilaian sama dengan 25 sampai lebih kecil dari 35, termasuk dalam predikat "Kurang Sehat";
 - 4) Skor penilaian sama dengan 15 sampai lebih kecil dari 25, termasuk dalam predikat "Tidak Sehat"
 - 5) Skor penilaian lebih kecil dari 15, termasuk dalam predikat "Sangat Tidak Sehat".
- (PerDep BPKK&UKM RI Nomor 06//Per/Dep.6/IV/2016)